

RANCANG BANGUN SISTEM PENJADWALAN DAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN SAMSAT KELILING

Padeli*¹, Tuti Nurhaeni², Andini Ayu Distri³

^{1,2,3}Program Studi Komputerisasi Akuntansi Universitas Raharja

e-mail: *¹padeli@raharja.info, ²tuti@raharja.info, ³andini.ayu@raharja.info

ABSTRAK

Di era modern saat ini jumlah kendaraan bermotor bertambah sangat pesat dari era-era sebelumnya. Kenaikan jumlah kendaraan ini berbanding lurus dengan jumlah pendapatan negara akan pajak kendaraan bermotor yang terus meningkat dari tahun ke tahun, maka dari itu pelayanan terbaik dari pemerintah melalui Samsat Keliling sangat dibutuhkan masyarakat untuk memudahkan proses pembayaran pajak. Pada sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor Samsat Keliling masih ditemui beberapa hambatan, seperti tidak adanya petunjuk tentang alur pelayanan, kualitas pelayanan masih lambat dan tidak adanya petunjuk mengenai persyaratan pembayaran dan kurangnya sosialisasi mengenai jadwal Samsat Keliling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka, metode analisa menggunakan metode PIECES (Performances, Information, Economy, Control, Efficiency, Services). Untuk merancang sistem yang sedang berjalan menggunakan program unified modelling language (UML) yang meliputi usecase diagram, activity diagram dan sequence diagram. Penelitian ini diharapkan dapat membangun sebuah aplikasi yang dapat memudahkan wajib pajak mengetahui informasi mengenai Samsat Keliling baik alur pelayanannya, petunjuk persyaratan pembayaran dan jadwal pelaksanaan Samsat Keliling sehingga dapat melakukan pelayanan dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci — Samsat Keliling, Pajak kendaraan bermotor, pelayanan penjadwalan.

ABSTRACT

In the modern era, the number of motorized vehicles is increasing rapidly from previous eras. The increase in the number of vehicles is directly proportional to the amount of state revenue for motor vehicle tax that continues to increase from year to year, therefore the best service from the government through Mobile Samsat is very much needed by the community to facilitate the tax payment process. In the tax payment system for motorized Samsat vehicles there are still some obstacles, such as the absence of instructions on service flow, service quality is still slow and there are no instructions regarding payment terms and lack of socialization regarding the schedule of Mobile Samsat. Data collection methods used in this study are using the method of observation, interviews and literature, methods of analysis using the PIECES method (Performances, Information, Economy, Control, Efficiency, Services). To design a system that is running using a unified modeling language (UML) program which includes usecase diagrams, activity diagrams and sequence diagrams. This research is expected to be able to build an application that can make it easier for taxpayers to know information about the Samsat around the service flow, guidelines for payment requirements and the implementation schedule of Roving Samsat so that they can perform services effectively and efficiently.

Keywords — Mobile Samsat, Motorized Equity Tax, Scheduling Service.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini memang banyak mengalami peningkatan yang begitu besar [1]. Kebutuhan akan suatu sistem komputerisasi pada zaman sekarang ini mencakup kesegala bidang yang berhubungan dengan penerapan teknologi informasi [3]. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak terlepas dari masalah, Baik itu dalam kehidupan individu atau pun

dalam kehidupan bermasyarakat [12]. Kegiatan yang pada umumnya menggunakan peranan teknologi informasi yaitu adalah sistem informasi pengolahan data keuangan, sistem pengolahan data jual beli, sistem pengolahan data kepegawaian, sistem pengolahan data persediaan barang dan lain-lain. Teknologi komputer saat ini sangat penting dan sangat diperhatikan terutama untuk kalangan perusahaan berkembang [5]. Perkembangan teknologi informasi pada saat ini menunjukkan bahwa kecepatan, keamanan dan kemudahan menjadi pertimbangan utama pengembangan sebuah sistem [7]. Diharapkan sebuah sistem informasi bisa semakin mengefektifkan dan mengefisienkan rangkaian proses aliran data dan informasi demi peningkatan produktivitas dan kepuasan pelanggan atau kosumen [6].

Penerimaan perpajakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik secara nominal maupun secara persentase terhadap seluruh pendapatan negara. Hal ini sangat rasional karena pada kenyataannya ratio antara jumlah wajib pajak dengan jumlah penduduk serta jumlah usaha masih sangat kecil, dan di samping itu tahun yang akan datang pajak diproyeksikan sebagai salah satu pilar utama penerimaan sehingga mengurangi ketergantungan pinjaman luar negeri.

Suatu sistem yang terotomatisasi dapat membantu petugas dalam menyelesaikan kewajibannya dengan lebih cepat sehingga mengurangi tingkat keterlambatan yang akan mengganggu stabilitas perusahaan. Pelayanan merupakan pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Mengacu dari pendapat tertentu, maka bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat merupakan perwujudan dari tugas dan fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat yang berkewajiban memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakatnya [2]. Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan [4].

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) adalah suatu sistem administrasi yang dibentuk guna memperlancar dan mempercayai pelayanan kepentingan masyarakat yang kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) adalah pelayanan administrasi dalam pengurusan kendaraan bermotor. Pelayanan pengurusan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama oleh Dinas Pendapatan Provinsi, Asuransi Kecelakaan Lalu Lintas oleh Jasa Raharja, sedangkan pengurusan surat-surat kendaraan bermotor seperti BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor), plat nomor, dan STNK diberikan oleh kepolisian. Namun dengan adanya Samsat, kesemuanya dapat dilayani dalam satu atap, atau bahkan satu loket.

Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungutan pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang bertempat tinggal atau berada di Indonesia ataupun di luar Indonesia. Perancangan sistem dapat disebut sebagai suatu tahapan penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa dari kumpulan elemen-elemen sistem yang menjadi satu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi dan makna. [8] Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, Services*) merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi [10].

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu tata cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan tersebut, yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. [9] Suatu penelitian mempunyai rancangan penelitian tertentu [11]. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti untuk apa data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah untuk dianalisa dalam pembuatan laporan [13].

2.1 Metode Observasi (*Observasi Research*)

Pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan langsung dari objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan lengkap dari berbagai pihak yang terkait dan berhubungan dengan tema penelitian yang berhasil penulis rumuskan di bagian pelayanan Samsat Keliling.

a. Metode Wawancara (*Interview Research*)

Penulis melakukan wawancara stakeholder yang bertugas di bagian Samsat Keliling, penulis mendapatkan informasi berkaitan dengan penelitian penulis.

b. Metode Studi Pustaka (*Studi Literature*)

Selain melakukan observasi penulis juga melakukan data dengan cara studi pustaka, dalam metode ini penulis berusaha untuk melengkapi data-data yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari dari buku-buku dan data-data yang relevan dalam pemilihan judul yang penulis ajukan. Buku dan data tersebut digunakan penulis untuk membantu penganalisaan dan perancangan yang dilakukan.

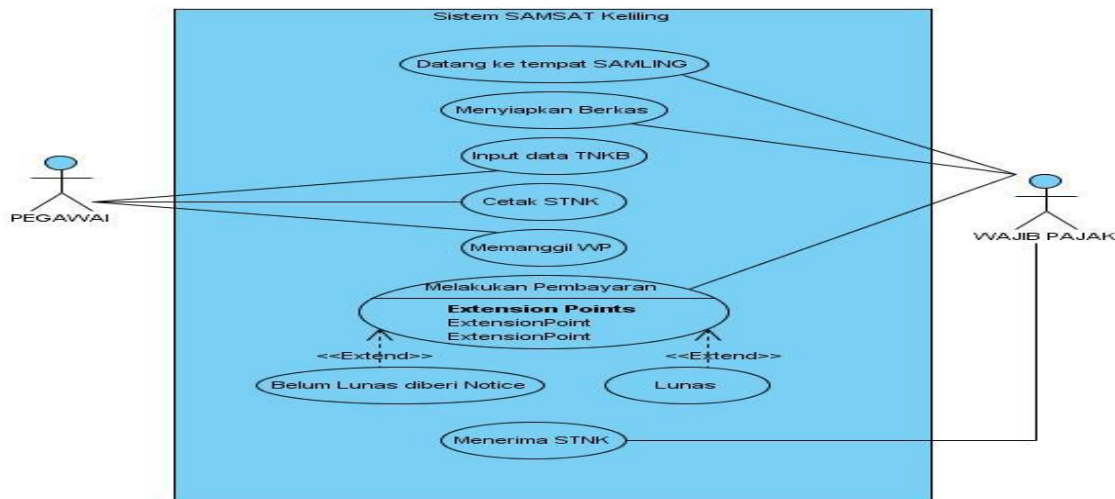
2.2 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisa dilakukan dengan langkah-langkah melakukan pengamatan dan analisa terhadap sistem yang berjalan saat ini, serta menentukan UML (Unified Modeling Language) yang meliputi use case diagram, activity diagram, sequence diagram.

3. PEMBAHASAN

Untuk dapat menggambarkan prosedur secara keseluruhan diperlukan beberapa tahapan analisa sebagai bentuk pengumpulan informasi guna mendapatkan model yang sesuai dengan kebutuhan dan mampu memberikan solusi dengan cepat secara efektif dan efisien, mulai dari tahapan pengumpulan informasi dan kebutuhan, analisa dokumen, merencanakan hubungan antar dokumen sampai dengan merancang model diagram database dan model rancangan sistem. Beberapa tahapan yang dimaksud sampai dengan model rancangan yang diciptakan dapat dilihat pada gambar 1,2,3,4,4.

Use Case Diagram Prosedur Berjalan



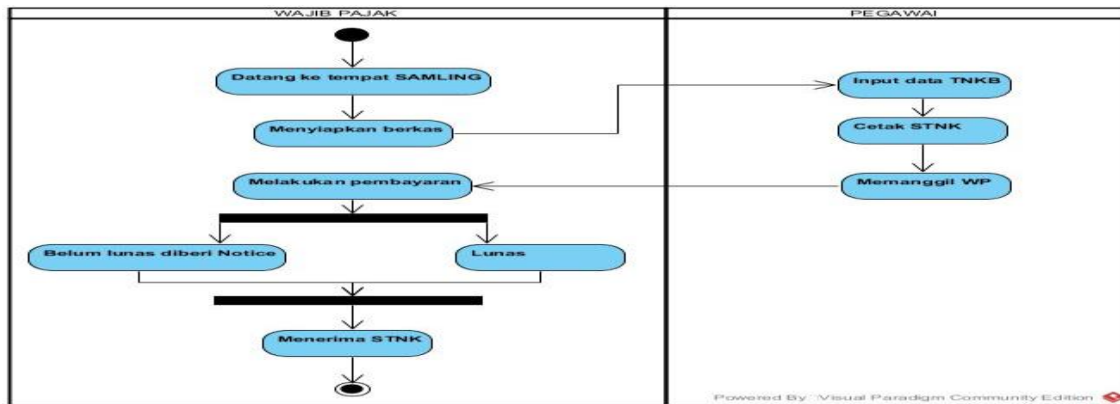
Gambar 1. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar *use case diagram* (gambar 1) yang berjalan saat ini sistem yang mencakup seluruh kegiatan pada sistem pelaporan hutang dagang. Terdapat 2 (dua) *Actor* yang melakukan kegiatan yaitu pegawai dan wajib pajak yang berfungsi menangani datang ke tempat Samsat Keliling, menyiapkan berkas, input data TNKB, mencetak STNK, memanggil wajib pajak, melakukan pembayaran, apabila belum lunas diberi notice, dan jika sudah lunas dapat menerima STNK.

Terdapat juga 9 (sembilan) *use case* yang merupakan proses yang terjadi pada sistem berjalan yaitu datang ke tempat samling dan menyiapkan berkas yang melibatkan wajib pajak, menginput data TNKB, mencetak STNK, dan memanggil wajib pajak yang melibatkan pegawai, melakukan

pembayaran, apabila belum lunas diberi notice, dan jika sudah lunas dapat menerima STNK yang melibatkan wajib pajak.

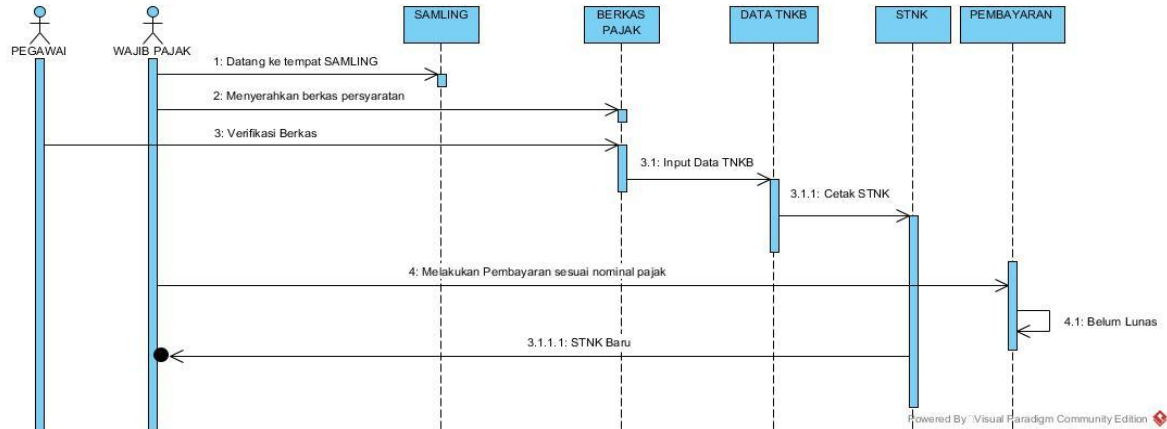
Activity Diagram Prosedur Berjalan



Gambar 2. Activity Diagram

Berdasarkan gambar *activity diagram* (gambar 2) yang berjalan saat ini sistem mencakup seluruh kegiatan pelaporan hutang dagang. Sistem ini melibatkan 2 (dua) Actor yaitu, wajib pajak datang ke tempat Samsat Keliling dan menyiapkan berkas yang kemudian input data TNKB, mencetak STNK, dan memanggil wajib pajak akan dilakukan oleh pegawai, melakukan pembayaran apabila belum lunas diberi notice, dan jika sudah lunas dapat menerima STNK oleh wajib pajak.

Sequence Diagram Prosedur Berjalan

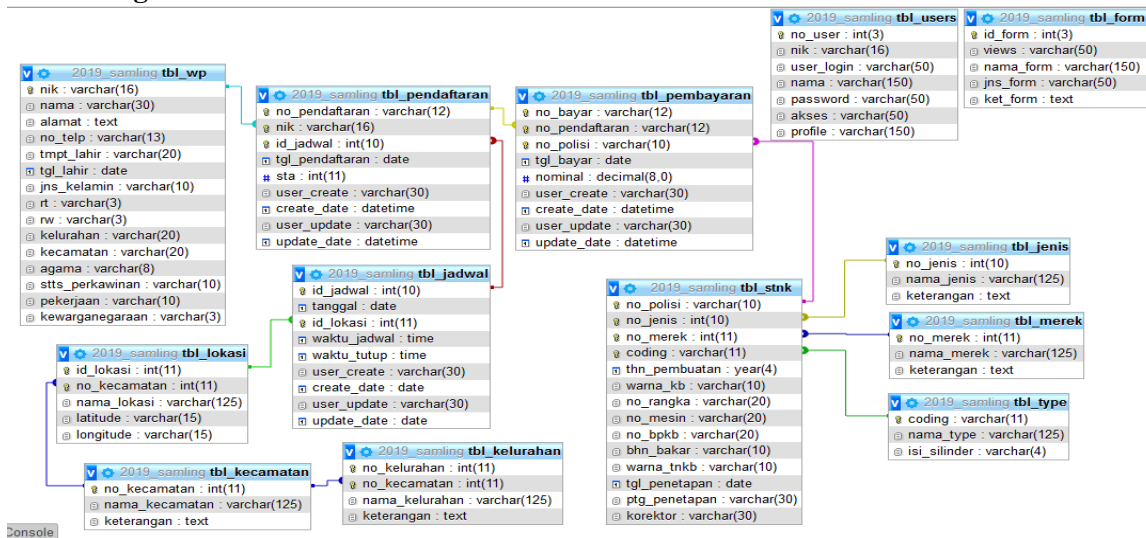


Gambar 3. Sequence Diagram

Berdasarkan gambar *sequence diagram* (gambar 3) yang berjalan saat ini terlihat 2 (dua) actor yang melakukan kegiatan diantaranya: pegawai, dan wajib pajak, yang akan menyelesaikan 8 message spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi, yaitu SAMLING, berkas pajak, data TNKB, STNK dan pembayaran.

Rancangan diatas (gambar 1, 2, 3) merupakan gambaran prosedur yang berjalan dimana pada tahapan ini wajib pajak datang ke tempat samling dan menyerahkan berkas persyaratan, kemudian pegawai melakukan verifikasi berkas, menginput data TNKB, dan mencetak STNK, kemudian wajib pajak melakukan pembayaran sesuai nominal pajak, apabila belum lunas diberi notice, dan jika sudah lunas dapat menerima STNK baru.

Class Diagram

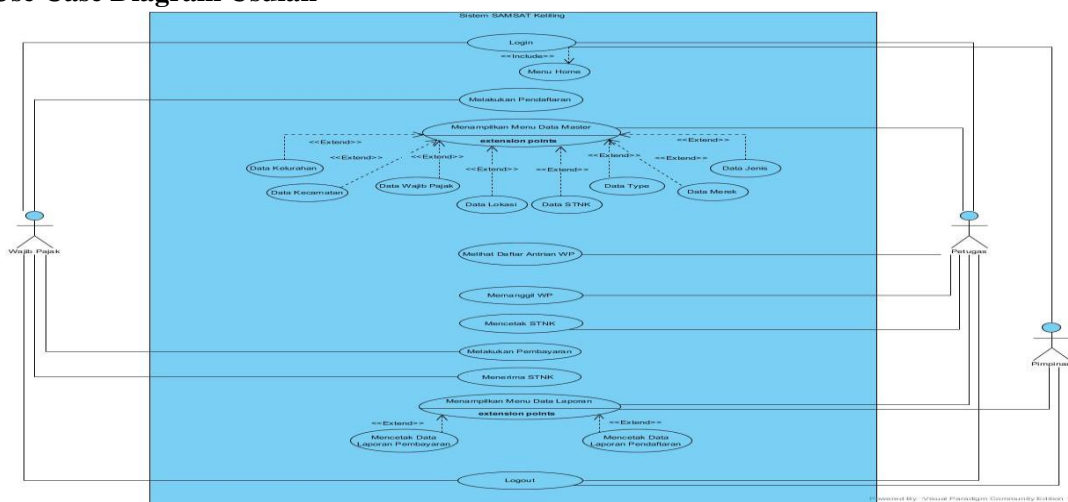


Gambar 4. Class Diagram

Berdasarkan gambar *class diagram* (gambar 4) yang berjalan saat ini sistem yang mencakup seluruh kegiatan pada sistem pelayanan Samsat Keliling. Terdapat 13 (tiga belas) class yaitu users, form, tbl_wp, tbl_pendaftaran, tbl_pembayaran, tbl_lokasi, tbl_jadwal, tbl_kecamatan, tbl_kelurahan, tbl_stnk, tbl_jenis, tbl_merek, tbl_type.

Berdasarkan gambar *class diagram* (gambar 4) diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa tingkat hubungan tbl_wp dan tbl_pendaftaran yaitu one to many (1:M), tingkat hubungan tbl_pendaftaran dan tbl_pembayaran one to many (1:M), tingkat hubungan tbl_jadwal dan tbl_pendaftaran one to many (1:M), tingkat hubungan tbl_lokasi dan tbl_jadwal one to many (1:M), tingkat hubungan tbl_kecamatan dan tbl_lokasi one to many (1:M), tingkat hubungan tbl_kecamatan dan tbl_kelurahan one to many (1:M), tingkat hubungan tbl_stnk dan tbl_pembayaran one to many (1:M), tingkat hubungan tbl_jenis dan tbl_stnk one to many (1:M), tingkat hubungan tbl_merek dan tbl_stnk one to many (1:M), tingkat hubungan tbl_type dan tbl_stnk one to many (1:M). tbl_users dan tbl_form sebagai fasilitas tambahan, dimana tabel users berfungsi untuk menyimpan username dan password bagi yang memiliki akses sedangkan tbl_form merupakan fasilitas tambahan untuk menyimpan pengaturan terkait interface baik front end dan back end.

Use Case Diagram Usulan



Gambar 5. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar *use case diagram usulan* (gambar 5) terlihat jelas bahwa terdapat 21 (dua puluh satu) use case yang terdiri dari 3 (tiga) use case utama yaitu master, transaksi, laporan. Use case master memiliki 8 (delapan) yang terdiri dari data jenis, data merek, data type, data stnk, data lokasi, data wajib pajak datab kecamatan, dan data kelurahan terhubung dengan actor petugas. Use case transaksi memiliki 6 (enam) yang terdiri dari melakukan pendaftaran, melakukan pembayaran, dan menerima stnk yang terhubung dengan actor wajib pajak, kemudian melihat daftar antrian wajib pajak, dan memanggil wajib pajak yang terhubung dengan actor petugas. Use case laporan memiliki 2 (dua) yang terdiri dari mencetak data laporan pendaftaran, dan mencetak data laporan pembayaran yang terhubung dengan actor petugas dan actor pimpinan.

Use diagram sebagai bentuk rancangan sistem yang akan diciptakan (gambar 5) merupakan desain model tampilan utama yang berorientasi pada kebutuhan menu pada aplikasi yang disiapkan, selain itu untuk kebutuhan penyimpanan informasi data agar dapat digunakan secara histori juga digambarkan dalam bentuk class diagram (gambar 4) lengkap dengan informasi field dan type data sesuai kebutuhan penyimpanan data.

4. IMPLEMENTASI

4.1 Rancangan Basis Data

Untuk dapat menggambar bentuk basis data secara utuh, peneliti menggunakan *MySQL* yang dijalankan menggunakan *Php MyAdmin* sebagai bentuk gambaran dasar, dan pada akhirnya bentuk rancangan basis data ini dapat disesuaikan menggunakan apa saja sesuai kebutuhan.

a. Tabel Master: Jenis

Primary Key : no_jenis
 Foreign Key : -
 Structure Tabel : { no_jenis, nama_jenis, keterangan }

Tabel 1. Tabel Jenis

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
no_jenis	int(10)			No	None		AUTO_INCREMENT
nama_jenis	varchar(125)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
keterangan	text	latin1_swedish_ci		No	None		

b. Tabel Master: Merek

Primary Key : no_merek
 Foreign Key : -
 Structure Tabel : { no_merek, nama_merek, keterangan }

Table 2. Tabel Merek

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
no_merek	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
nama_merek	varchar(125)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
keterangan	text	latin1_swedish_ci		No	None		

c. Tabel Master: Lokasi

Primary Key : id_lokasi
 Foreign Key : no_kecamatan
 Structure Tabel : { id_lokasi, no_kecamatan, nama_lokasi, latitude, longitude }

Tabel 3. Table Lokasi

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
id_lokasi	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
no_kecamatan	int(11)			No	None		
nama_lokasi	varchar(125)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
latitude	varchar(15)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
longitude	varchar(15)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		

d. Tabel Master: Kecamatan

Primary Key : no_kecamatan
 Foreign Key : -
 Structure Tabel : { no_kecamatan, nama_kecamatan, keterangan }

Tabel 4. Tabel Kecamatan

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
no_kecamatan	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
nama_kecamatan	varchar(125)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
keterangan	text	latin1_swedish_ci		No	None		

e. Tabel Master: Kelurahan

Primary Key : no_kelurahan
 Foreign Key : no_kecamatan
 Structure Tabel : { no_kelurahan, no_kecamatan, nama_kelurahan, keterangan }

Tabel 5. Tabel Kelurahan

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
no_kelurahan	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
no_kecamatan	int(11)			No	None		
nama_kelurahan	varchar(125)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
keterangan	text	latin1_swedish_ci		No	None		

f. Tabel Master: STNK

Primary Key : no_polisi
 Foreign Key : no_jenis, no_merek, coding
 Structure Tabel : { no_polisi, no_jenis, no_merek, coding, thn_pembuatan, warna_kb, no_rangka, no_mesin, no_bpkb, bhn_bakar, warna_tnkb, tgl_penetapan, ptg_penetapan, korektor }

Tabel 6. Table STNK

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
no_polisi	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		
no_jenis	int(10)			No	None		
no_merek	int(11)			No	None		
coding	varchar(11)	latin1_swedish_ci		No	None		
thn_pembuatan	year(4)			Yes	NULL		
warna_kb	varchar(10)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
no_rangka	varchar(20)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
no_mesin	varchar(20)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
no_bpkb	varchar(20)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
bhn_bakar	varchar(10)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
warna_tnkb	varchar(10)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
tgl_penetapan	date			Yes	NULL		
ptg_penetapan	varchar(30)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
korektor	varchar(30)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		

g. Tabel Master: Wajib Pajak

Primary Key : nik
 Foreign Key : -
 Structure Tabel : { nik, nama, alamat, no_telp, tmpt_lahir, tgl_lahir, jns_kelamin, rt, rw, kelurahan, kecamatan, agama, stts_perkawinan, pekerjaan, kewarganegaraan }

Tabel 7. Table Wajib Pajak

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
nik 🗑️	varchar(16)	latin1_swedish_ci		No	None		
nama	varchar(30)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
alamat	text	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
no_telp	varchar(13)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
tmpt_lahir	varchar(20)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
tgl_lahir	date			Yes	NULL		
jns_kelamin	varchar(10)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
rt	varchar(3)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
rw	varchar(3)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
kelurahan	varchar(20)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
kecamatan	varchar(20)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
agama	varchar(8)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
stts_perkawinan	varchar(10)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
pekerjaan	varchar(10)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
kewarganegaraan	varchar(3)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		

h. Tabel Transaksi: Jadwal

Primary Key : id_jadwal
 Foreign Key : id_lokasi
 Structure Tabel : { id_jadwal, tanggal, id_lokasi, waktu_jadwal, waktu_tutup, user_create, create_date, user_update, update_date }

Tabel 8. Tabel Jadwal

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_jadwal 🗑️	int(10)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	tanggal	date			Yes	NULL		
3	id_lokasi 🗑️🔑	int(11)			No	None		
4	waktu_jadwal	time			Yes	NULL		
5	waktu_tutup	time			No	None		
6	user_create	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
7	create_date	date			No	None		
8	user_update	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
9	update_date	date			No	None		

i. Tabel Transaksi: Pendaftaran

Primary Key : no_pendaftaran
 Foreign Key : nik, id_jadwal
 Structure Tabel : { no_pendaftaran, nik, id_jadwal, tgl_pendaftaran, sta, user_create, create_date, user_update, update_date, status_antrian }

Tabel 9. Tabel Pendaftaran

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
no_pendaftaran 🗑️	varchar(12)	latin1_swedish_ci		No	None		
nik 🗑️🔑	varchar(16)	latin1_swedish_ci		No	None		
id_jadwal 🗑️🔑	int(10)			No	None		
tgl_pendaftaran	date			Yes	NULL		
sta	int(11)			No	None		
user_create	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
create_date	datetime			No	None		
user_update	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
update_date	datetime			No	None		
status_antrian	int(3)			No	None		

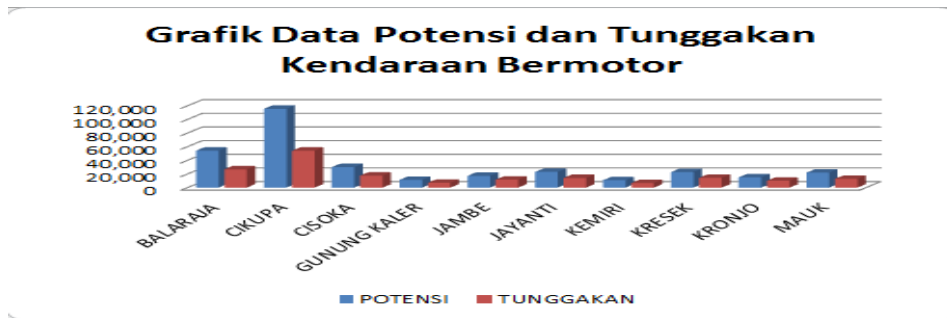
j. Tabel Transaksi: Pembayaran

Primary Key : no_bayar
 Foreign Key : no_pendaftaran, no_polisi
 Structure Tabel : { no_bayar, no_pendaftaran, no_polisi, tgl_bayar, nominal, user_create, create_date, user_update, update_date }

Tabel 10. Tabel Pembayaran

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
no_bayar 🗑️	varchar(12)	latin1_swedish_ci		No	None		
no_pendaftaran 🗑️🔑	varchar(12)	latin1_swedish_ci		No	None		
no_polisi 🗑️🔑	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		
tgl_bayar	date			Yes	NULL		
nominal	decimal(8,0)			Yes	NULL		
user_create	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
create_date	datetime			No	None		
user_update	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
update_date	datetime			No	None		

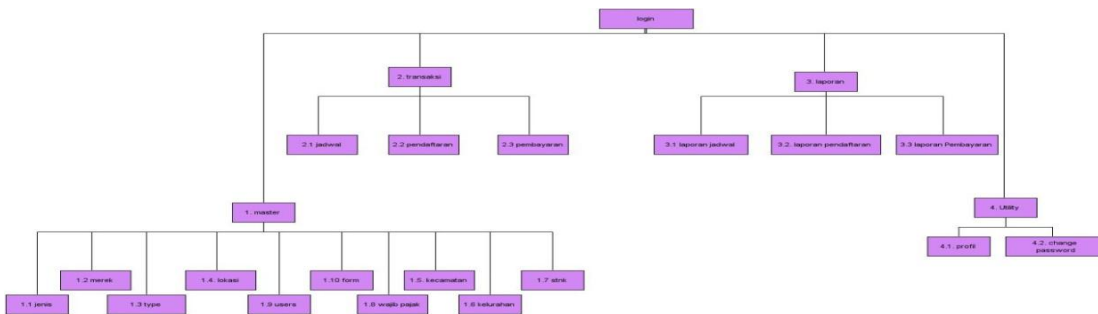
Grafik Data Potensi dan Tunggakan Kendaraan Bermotor



Gambar 6. Grafik Data Potensi dan Tunggakan Kendaraan Bermotor

Grafik diatas (gambar 6) merupakan grafik data potensi dan tunggakan kendaraan bermotor pada tahun 2017 berdasarkan kecamatan dan kriteria potensi dan tunggakan. Hal ini bisa membantu manajemen dalam menunjang keputusan guna pelayanan Samsat Keliling yang lebih baik. Grafik diatas bisa diambil berdasarkan Datawarehouse, sebagaimana di definisikan “*Doing Data Warehouse (DW) to your business or system is not only think about the trend only, but how to understand the DW knowledge itself and how to implement it*” [14]. Dan bagaimana cara mengukurnya “*Measures are a standard unit used to express the size, amount, or degree of something, qualities are often difficult to be measured as it needs to have some certain parameter or elements, and those parameters must be quantifiable and verifiable*” [15].

Diagram HIPO

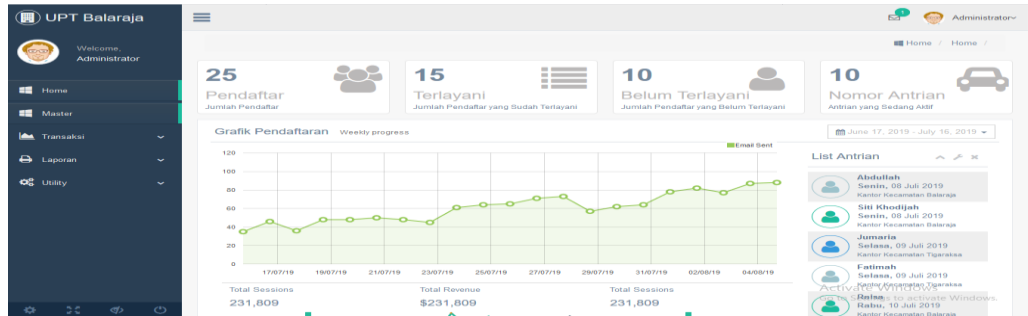


Gambar 7. Diagram HIPO

Untuk menggambarkan stuktur menu dari sistem yang dirancang dapat digambarkan dengan diagram HIPO (*Hierarchy Input Process Output*). Untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari program. Terlihat dari diagram HIPO diatas (gambar 7) terdapat 1 (satu) fungsi utama (diagram 0) dan 3 (tiga) fungsi dibawahnya, yaitu fungsi menu master (diagram 1), menu transaksi (diagram 2) dan menu laporan (diagram 3). Didalam fungsi menu master (diagram 1) terdapat 10 (sepuluh) fungsi sub menu yaitu fungsi menu jenis (diagram 1.1), menu merek (diagram 1.2), menu type (diagram 1.3), menu lokasi (diagram 1.4), menu kecamatan (diagram 1.5), menu kelurahan (diagram 1.6), menu desa (diagram 1.7), menu lokasi (diagram 1.8), menu waktu pajak (diagram 1.9), menu kendaraan (diagram 1.10).

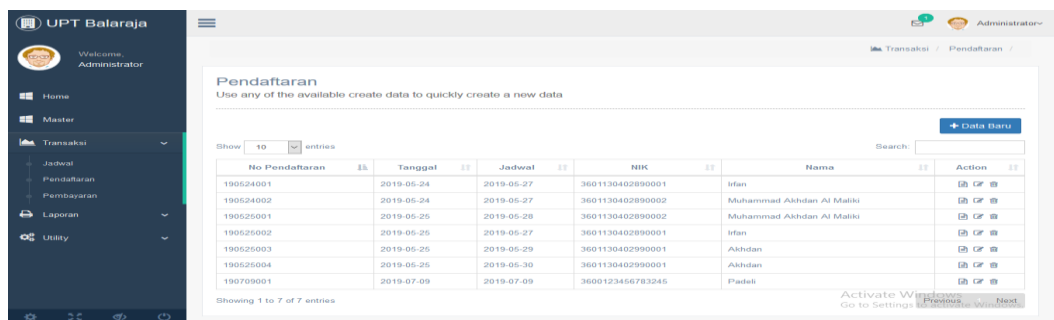
(diagram 1.6), menu stnk (diagram 1.7), menu wajib pajak (diagram 1.8), menu users (diagram 1.9), menu form (diagram 1.10). Didalam fungsi menu transaksi (diagram 2) terdapat 3 (tiga) fungsi fungsi sub menu yaitu fungsi menu jadwal (diagram 2.1), menu pendaftaran (diagram 2.2), dan menu pembayaran (diagram 2.3). Didalam fungsi laporan (diagram 3) terdapat 3 (tiga) fungsi sub menu yaitu fungsi menu laporan jadwal (diagram 4.1), menu laporan pendaftaran (diagram 4.2), dan menu laporan pembayaran (diagram 4.3).

Rancangan Tampilan



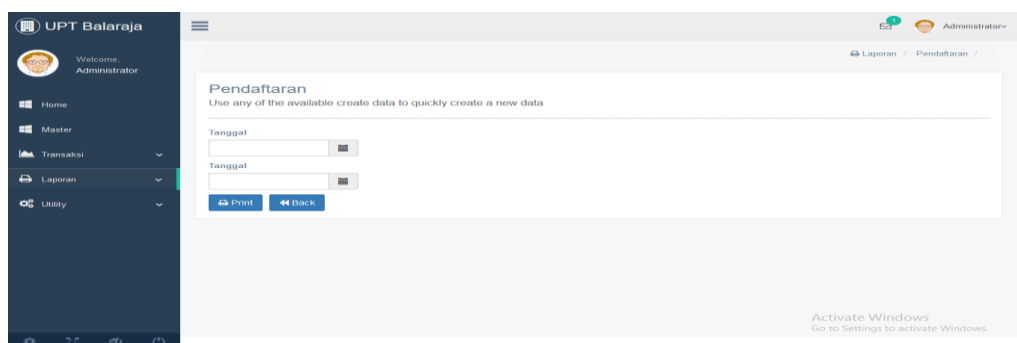
Gambar 8. Tampilan Home

Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 8) merupakan tampilan layar utama yang terdiri dari menu master, menu transaksi, menu laporan dan utility.



Gambar 9. Tampilan Menu Transaksi Pendaftaran

Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 9) merupakan tampilan layar transaksi pendaftaran.



Gambar 10. Tampilan Menu Laporan Pendaftaran

Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 10) merupakan tampilan layar laporan pendaftaran.

Query Penciptaan Informasi

Query Simpan Pendaftaran:

```
function simpan_pendaftaran()  
{  
    $this->no_pendaftaran=$this->auto_number();  
}
```

```
$sql="insert into tbl_pendaftaran
set
no_pendaftaran='".$this->no_pendaftaran."', nik='".$this->nik."',
id_jadwal='".$this->id_jadwal."', tgl_pendaftaran='".$this->tgl_pendaftaran."',
sta='".$this->sta."',
user_create='".$this->user_create."', create_date='".$this->create_date.'";
$query=$this->mysql->query($sql) or die ($this->mysql->error());
return true;
$this->mysql->close();}
```

Query Simpan Pembayaran:

```
function simpan_pembayaran()
{
    $this->no_bayar=$this->auto_number();
    $sql="insert into tbl_pembayaran
set
no_bayar='".$this->no_bayar."',
no_pendaftaran='".$this->no_pendaftaran."',
no_polisi='".$this->no_polisi."',
tgl_bayar='".$this->tgl_bayar."',
nominal='".$this->nominal."',
user_create='".$this->user_create."',
create_date='".$this->create_date.'";
$sql1="update tbl_pendaftaran set sta='1' where no_pendaftaran='".$this->no_pendaftaran.'";
$query=$this->mysql->query($sql) or die ($this->mysql->error());
$query1=$this->mysql->query($sql1) or die ($this->mysql->error());
return true; $this->mysql->close(); }
```

Query Simpan Jadwal:

```
function simpan_jadwal()
{
    $sql="insert into tbl_jadwal
set
id_jadwal='".$this->id_jadwal."',
id_lokasi='".$this->id_lokasi."', tanggal='".$this->tanggal."',
waktu_jadwal='".$this->waktu_jadwal."',
waktu_tutup='".$this->waktu_tutup.'";
$query=$this->mysql->query($sql) or die ($this->mysql->error());
return true;
$this->mysql->close(); }
```

5. KESIMPULAN

Sistem pelayanan Samsat Keliling yang ada sudah cukup baik, namun masih kurang efektif dan efisien karena tempat pelaksanaan Samsat Keliling hanya berada di satu tempat sehingga masyarakat yang berada diluar wilayah mobil Samsat Keliling tidak mengetahui keberadaan mobil tersebut. Pelayanannya pun masih terbilang lambat dan tidak adanya petunjuk persyaratan pembayaran yang harus dilengkapi oleh wajib pajak. Untuk pengembangan sistem pelayanan Samsat Keliling, maka diusulkan adanya fasilitas jadwal dan lokasi untuk menentukan kapan dan dimana mobil Samsat Keliling tersebut harus beroperasi, wajib pajak dapat melakukan registrasi secara online dan melakukan pendaftaran untuk memilih jadwal dan lokasi mobil Samsat Keliling berada, dan mendapatkan nomor urut pendaftaran, Pada proses pembuatan laporan petugas dapat langsung mencetak laporan sesuai dengan periode yang diinput. Sistem informasi pelayanan Samsat Keliling dirancang menggunakan metode berorientasi objek dengan menggunakan diagram UML (*Unified Modelling Language*), seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class*

diagram. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah PHP sebagai bahasa pemrograman dan MYSQL sebagai database.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Junaidi, Junaidi, Abdul Roji, and Kharis Munawar. "Konsep Otomatisasi Sistem Pembayaran SPP Online Untuk Mengurangi Tingkat Keterlambatan." *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)* (2015).
- [2] Sinambela. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia : Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja, Bumi Aksara, Jakarta. *Journal Of Management* Volume 2 No.2
- [3] Junaidi, Junaidi, Ladyca Anugrah, and Adhitya Dwi Pancasakti. "Model Aplikasi Monitoring Sistem Absensi Sidik Jari Sebagai Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Pegawai." *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)* (2015).
- [4] Adriani, P.J.A. 2015. Pengantar Ilmu Hukum Pajak. Jakarta: Gramedia.
- [5] Junaidi, J., Effendy, M. Y., & Hartono, H. (2015). REKAYASA MODEL APLIKASI SISTEM PRODUCT KNOWLADGE UNTUK MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN KINERJA KARYAWAN. *CERITA Journal*, 1(1), 46-55.
- [6] Henderi, Henderi, Junaidi Junaidi, and Tubagus Ahmad Harja Kusuma. "Dashboard Monitoring System Penjualan Dan Reward Mobile Kios PT. Telekomunikasi Seluler." *Semantik* 2.1 (2012).
- [7] Junaidi, Junaidi, Ridwan Arifin, and Amanda Septiani. "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Inventory Berbasis Desktop Menggunakan JSE." *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)* (2015).
- [8] Sidharta Iwan, Wati Mirna, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Urunan Desa (URDES) Berdasarkan Pada Pajak Bumi dan Bangunan", STIE Pasundan Bandung, STIMIK Mardira Indonesia Bandung, *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol. 9 No. 2 Desember 2015, 95-107 ISSN 2442 -4943.
- [9] Junaidi, Junaidi, Retno Setianingsih, and Khusnul Khotimah. "Rancang Bangun Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Menggunakan Java Aplikasi." *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)* (2015).
- [10] Asbar, Yuli, dan Mochamad Ari Saptari. 2017. "Analisa Dalam Mengukur Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PIECES". *Jurnal Visioner & Strategis* Vol. 6 Nomor 2, September 2017: 39-47 Universitas Malikussaleh.
- [11] Junaidi, Junaidi, Sugeng Santoso, and Lusyani Sunarya. "Rekayasa Teknik Pemrograman Pencegahan Dan Perlindungan Dari Virus Lokal Menggunakan API Visual Basic." *CCIT Journal* 1.2 (2008): 134-153.
- [12] Apriani, D., Aisyah, E. S., & Anggraini, L. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Peralatan Komputer Berbasis Website Pada PT Indonesia Toray Synthetics. *Technomedia Journal*, 4(1), 15-29.
- [13] Martono, A., & Junaidi, D. Y. IMULATION GAME BASED ON JARIMAGIC METHOD TO CALCULATE MORE QUICKLY FOR ELEMENTARY STUDENTS.
- [13] Junaidi, Junaidi, Novi Cholisoh, and Nur Hasanah. "Rancang Bangun Sistem Manajemen Aset IT Untuk Pencatatan History Maintenance Sebagai Pendukung Keputusan." *SENSI Journal* 4.2 (2018): 220-231.
- [14] Rafika, A. S., Putri, D. I., & Sanusi, S. (2017). SISTEM PEMBAYARAN RINCIAN BIAYA KULIAH PADA PERGURUAN TINGGI RAHARJA MENGGUNAKAN GO+. *CERITA Journal*, 3(1), 64-74.
- [15] Rafika, A. S., Febriyanto, E., Syafa'ah, F., & Raharja, D. S. PENGARUH METODE PEMBELAJARAN ILEARNING PADA KELAS INDEPENDENT STUDY TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN.
- [16] M. Subekti, Warnars Junaidi, H.L.H.S., Y. Heryadi, "The 3 steps of best data warehouse model design with leaning implementation for sales transaction in franchise restaurant", *Cybernetics and Computational Intelligence (CyberneticsCom) 2017 IEEE International Conference on*, 20–22 Nov 2017.

- [17] J. Junaidi, A. Julianto, N. Anwar, S. Safrizal, H.L.H.S. Warnars, K. Hashimoto, "Perfecting a Video Game with Game Metrics", *Telkonnika*, vol. 16, no. 3, pp. 1324-1331, June 2018
- [18] Apriani, D., Munawar, K., & Setiawan, A. (2019). ALAT MONITORING PADA DEPO AIR MINUM BIRU CABANG NAGRAK KOTA TANGERANG MENGGUNAKAN AIR GALON BERBASIS SMS GATEWAY. *SENSI Journal*, 5(1), 109-117.